

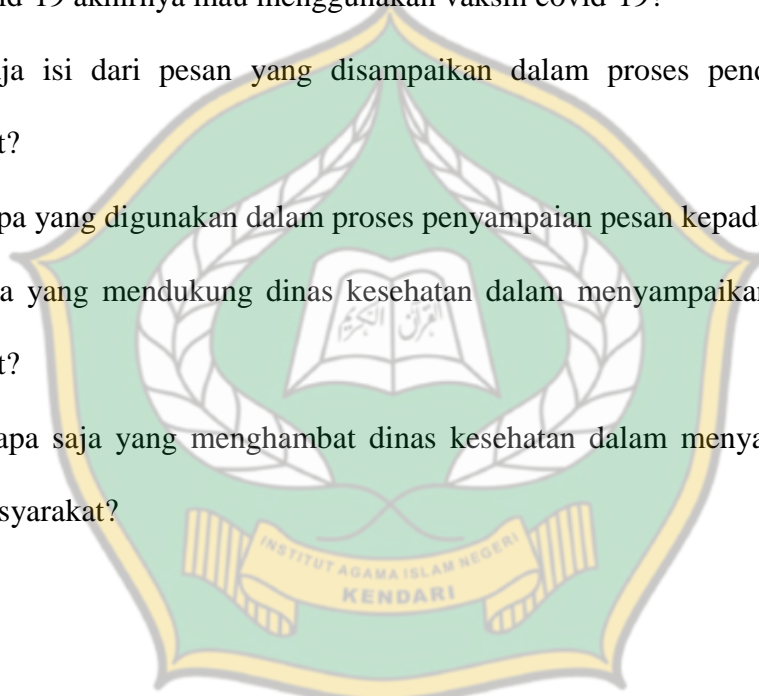
## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pedoman Wawancara

#### Pedoman Wawancara (Pegawai dinas kesehatan)

##### Daftar Pertanyaan

1. Apa yang dilakukan oleh dinas kesehatan sehingga masyarakat yang menolak vaksin covid-19 akhirnya mau menggunakan vaksin covid-19?
2. Apa saja isi dari pesan yang disampaikan dalam proses pendekatan kepada masyarakat?
3. Media apa yang digunakan dalam proses penyampaian pesan kepada masyarakat?
4. Apa saja yang mendukung dinas kesehatan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?
5. Faktor apa saja yang menghambat dinas kesehatan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?



## Lampiran 2: Pedoman Observasi

### Pedoman Obsevasi

1. Mengamati kondisi lokasi penelitian
2. Mengamati proses pelaksanaan vaksinasi covid-19



### **Lampiran 3 : Hasil Wawancara**

**Nama : Irenus Nikolas Boonde, SKM**

**Jabatan : Sub Koordinator Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**

**Tanggal wawancara : 09 – Juni -2022**

1. Apa yang dilakukan oleh dinas kesehatan untuk meyakinkan masyarakat yang menolak vaksin covid-19 dan akhirnya mau menggunakan vaksin covid-19?

Jawaban:

Yang jelasnya kami melakukan yang namanya AIE komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat, pemahaman supaya mereka mau divaksin, tentang pentingnya vaksin bagi tubuh dalam rangka menangkal covid-19.

2. Dalam proses memberikan informasi dan edukasi hal apa yang dilakukan oleh dinas kesehatan?

Jawaban:

Ya, tentunya dalam mengedukasi masyarakat kami melakukan pendekatan baik secara langsung kepada masyarakat atau dengan bantuan lintas sektor. Kami bekerja sama dengan puskesmas dalam hal ini menjadi partner kita dilapangan khususnya dikelurahan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya vaksin dan juga kepada pihak lintas sektor yang lain seperti dinas- dinas ataupun kelurahan.

3. Isi pesan yang disampaikan kepada masyarakat itu seperti apa?

Jawab:

Penyampaiannya itu biasanya kami membuat penyuluhan atau kita membuat baleho, banner dan spanduk yang infomasinya berisi tentang vaksin, jenis vaksinnya apa?, dan bahayanya tidak menggunakan vaksin.

4. Media apa yang digunakan dalam proses penyampaian kepada masyarakat?

Jawaban:

Media, seperti yang saya ungkapkan tadi biasanya kami lebih menggunakan media cetak seperti baleho, sapnduk, banner dan juga media sosial seperti facebook dan instagram.

5. Apa saja yang menghambat dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?

Jawaban:

Biasanya penghambatnya itu, mungkin masih ada masyarakat yang katakanlah pengaruh pemahaman atau tingkat pendidikannya mereka kurang sehingga kurang bisa memahami fingsi vaksin atau biasanya ada masyrakat yang mudah terpengaruh oleh orang atau kelompk-kelompok atau bahkan keluarga sehingga mereka tidak mau vaksin.

6. Faktor apa saja yang mendukung Dinas Kesehatan kota Kendari dalam menyampaikan pesan?

Jawaban:

Faktor pendukungnya itu biasanya berasal dari hubungan kerjasama antar lintas sektor seperti yang tadi saya katakan seperti kantor-kantor, kelurahan yag dimana kelurahan ini yang mempunyai kuasa atas masyrakatnya untuk memberikan infomasi, selain itu media juga menjadi alat batu bagi kami untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

**Nama : Nurmiati, SKM**

**Jabatan : sub koordinator gizi dan kesehatan ibu dan anak**

**Tanggal : 05 – juli -2022**

1. apa yang dilakukan oleh dinas kesehatan kota kendari sehingga masyarakat yang dulunya menolak keras vaksin covid-19 sekarang ini mau melakukan vaksin covid-19?

Jawaban:

Kami melakukan sosialisasi melalui testimoni stakeholder terkait seperti perwakilan pemerintah daerah, polres, kodim, tokoh agama, bpom dan perwakilan lansia yang sudah di vaksin. Selain itu kami juga melakukan sosialisasi melalui media sosial dan media cetak seperti baleho dan spanduk. Dan kami melakukan pendekatan secara persuasif melalui keluarga.

2. Media apa yang digunakan oleh dinas kesehatan kota Kendari dalam melakukan sosialisasi?

Jawaban:

Itu tadi ada 2 media yang kami gunakan media sosial dan media luar ruangan atau media cetak seperti spanduk dan baleho.

3. Faktor apa yang menghambat selama menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat kota Kendari?

Jawaban:

Masyarakat yang tidak memiliki kepentingan terhadap vaksin, atau orang yang free system, orang yang tidak kemana-mana tidak mau menggunakan vaksin karena tidak membutuhkan vaksin covid-19.

4. Faktor apa yang mendukung dinas kesehatan selama menyampaikan pesan kepada masyarakat kota Kendari?

Jawaban:

Salah satu yang menjadi pendukung yakni hubungan kerjasama lintas sektor seperti Diskominfo, TNI Polri, camat, kelurahan dan influencer. Mereka membantu dalam proses sosialisasi kepada masyarakat.

**Nama : Lisa Oktaviana**

**Jabatan : Staf Seksi Promosi Kesehatan**

**Tanggal : 05 -Juli -2022**

1. Apa yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan kota Kendari untuk meyakinkan masyarakat yang menolak vaksin covid-19 dan akhirnya masyarakat mau menggunakan vaksin covid-19?

Jawaban

Ehh biasanya yang kami lakukan itu sosialisasi kepada masyarakat. Biasanya kami kerumah warga atau melakukan pertemuan dengan masyarakat. Dan biasanya juga kami bersosialisasi itu lewat media. Tidak hanya itu kami juga bekerjasama dengan lintas sektor yang ada dikota kendari seperti kantor-kantor dinas lainnya, dengan Polri, Tni yang sama-sama berusaha meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada vaksin covid-19.

2. Media apa yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat kota kendari?

Jawaban

Media yang kami gunakan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat itu, yaa seperti media online kita itu menggunakan dua media online kaya facebook sama intagram, terus kita juga pake baleho, spanduk, banner. Itu banyak yang ditempel ditempat-tempat vaksinasi. Di dinas sini saja ada itu banner vaksin covid-19 yang tulisannya ayo vaksin.intinya kita mengajak masyarakat.

3. Faktor apa yang menghambat dinas kesehatan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?

Jawaban

Kalau di kita itu faktor hambatannya kebanyakan hoaks, kebanyakan masyarakat yang ditanya kenapa tidak mau vaksin pasti alasannya karena dengar kalau vaksin itu bahaya, bengkak kakinya kalau habis divaksin, meninggal habis divaksin. Jadi hambatan sekali itu hoaks. Kalau untuk pengetahuan saya rasa nda jadi penghambat ji karena justru yang jadi penghambat ini orang-orang yang berpendidikan tapi salah dapat informasi.

4. Faktor apa yang mendukung Dinas Kesehatan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?

Jawaban

Faktor pendukungnya itu banyak seperti tadi hubungan kerjasama antara lintas sektor, dibantu juga sama influencer, media juga yang saya sebutkan tadi itu sangat membantu dalam menyampaikan informasi sama masyarakat, terus keluarga dari masyarakat yang bisa membujuk keluarganya yang nda mau itumi kadang kita sosialisasinya itu sama keluarga terdekat supaya bisa dia beri

informasi sama yang tidak mau terus terpengaruhi itu sampai dia mau vaksin.

**Nama : Sitty Aisyah**

**Jabatan :Sub Koordinator seksi Alat Kesehatan**

**Tanggal : 05 – juli 2022**

1. Apa yang dilakukan Dinas Kesehatan kota Kendari untuk meyakinkan masyarakat yang menolak vaksin covid-19 dan akhirnya masyarakat mau menggunakan vaksin covid-19?

Jawaban

Dinkes melakukan percepatan vaksinasi covid-19 dilokasi masing-masing warga, dari lorong kelorong, perkelurahan, per RT, ditempat ibadah agar bisa maksimal, selain itu kita juga melakukan pendekatan melalui sosialisasi lewat tokoh masyarakat dan perangkat lingkup warga. Dengan memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat, dinas Kesehatan bisa memberikan pemahaman dan informasi yang sebenar-benarnya kepada masyarakat dan alhasil masyarakat juga menerima baik informasi yang kami berikan dan mau menggunakan vaksin covid-19.

2. Media apa yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat kota Kendari?

Jawaban

Media, tentunya kami memaksimalkan media yang ada misalnya seperti media online, media online yang dipakai oleh dinkes itu instagram dan facebook sama media cetak kaya baleho, banner, spanduk yang disebar diberbagai tempat.



3. Faktor apa yang menghambat dinas kesehatan Kota Kendari dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat?

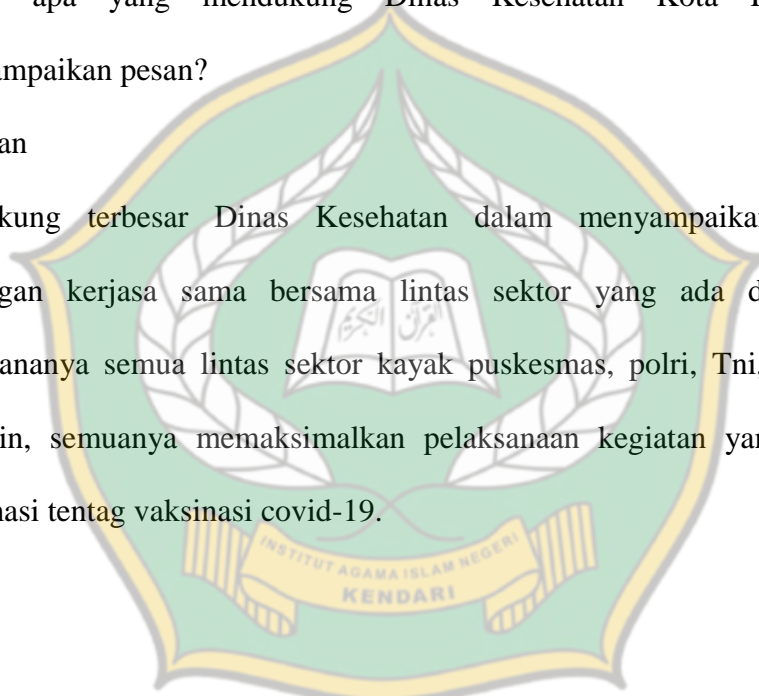
jawaban

Penghambat dinas kesehatan kendari dalam menyampaikan Pesan itu, karna banyaknya Hoaks yang beredaran jadi kami agak sulit lagi meyakinkan masyarakat tentang vaksin covid-19.

4. Faktor apa yang mendukung Dinas Kesehatan Kota Kendari dalam menyampaikan pesan?

Jawaban

Pendukung terbesar Dinas Kesehatan dalam menyampaikan pesan yaitu hubungan kerjasama sama bersama lintas sektor yang ada dikota Kendari. pelaksanaanya semua lintas sektor kayak puskesmas, polri, Tni, rs swasta dan lain-lain, semuanya memaksimalkan pelaksanaan kegiatan yang menyangkut informasi tentang vaksinasi covid-19.



Lampiran 4 : Dokumentasi

1. kegiatan vaksin covid-19





## 2. Pesan yang disampaikan di media sosial

**VAKSINASI COVID-19 KENAPA HARUS LANSIA?**

10,7% Kasus positif COVID-19 terkonfirmasi berasal dari lansia

48,3% Kasus pasien meninggal akibat COVID-19 adalah kelompok lansia

Seiring bertambahnya usia, kekebalan tubuh Lansia terus menurun

Infeksi COVID-19 dapat diperparah apabila memiliki penyakit penyerta atau komorbid

Lansia merupakan kelompok yang wajib kita lindungi bersama karena mereka bagian dari masyarakat Indonesia

DINAS KESEHATAN KOTA KENDARI

f Dinkes Kota Kendari @dinkeskendari

**VAKSINASI COVID-19 TIDAK MEMBATALKAN PUASA**

Fatwa MUI Nomor 13 Tahun 2021

Proses Vaksinasi Covid-19 bisa dilakukan di siang hari pada saat umat muslim menjalankan ibadah puasa Ramadhan

Vaksinasi Covid-19 tetap dilakukan baik untuk kalangan muslim maupun nonmuslim

Sebelum Vaksinasi Covid-19 di bulan puasa, perlu istirahat cukup dan sahur dengan makan makanan bergizi seimbang

Selama pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, harus mematuhi protokol kesehatan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun/menggunakan hand sanitizer)

DINAS KESEHATAN KOTA KENDARI

f Dinkes Kota Kendari @dinkeskendari

**Dinkes Kota Kendari**  
22 Apr 2021 · 🌐

Halo sobat sehat,

Nah untuk sobat yang telah mendapatkan vaksinasi covid-19 dan merasa sakit kepala, mual, mengantuk atau lapar.

Tidak perlu khawatir, karena hal itu merupakan kejadian wajar sebagai bentuk respon tubuh terhadap vaksin yang disuntikkan.

Jika terjadi gejala serius segera datang ke fasyankes terdekat dan melapor ke nomor : 0853 9455 4670

Salam sehat.

**MENGENAL KUPI COVID-19**

KUPI merupakan gejala medis yang terjadi setelah imunisasi dan diduga terkait dengan imunisasi/vaksinasi.

**Gejala KUPI:**

1. Sakit Kepala
2. Mual
3. Mengantuk
4. Lapar (Merupakan gejala yang paling wajar)

Jika merasa ada gejala yang lebih serius, segera datang ke fasyankes terdekat dan melapor ke nomor 0853 9455 4670

DINAS KESEHATAN KOTA KENDARI

f Dinkes Kota Kendari @dinkeskendari

**APA ITU VAKSINASI GOTONG ROYONG?**

Vaksinasi Gotong Royong adalah pemberian Vaksin COVID-19 kepada karyawan dan keluarga yang pendanaannya ditanggung oleh perusahaan.

**Siapa yang dapat Menerima Vaksinasi Gotong Royong?**

- Karyawan/karyawati dan keluarga
- Organisasi nirlaba internasional di Indonesia
- Perwakilan negara asing di Indonesia

**Bagaimana Cara Ikut Program Vaksinasi Gotong Royong?**

1. Daftar vaksin gotong royong melalui Kadin, info selengkapnya: <https://vaksin.kadin.id>
2. Perusahaan bekerja sama dengan fasyankes swasta
3. Fasyankes berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota.
4. Sasaran penerima diberikan kartu vaksinasi COVID-19/sertifikat elektronik setelah vaksinasi
5. Fasyankes melaporkan hasil melalui Sistem Informasi Satu Data Vaksinasi COVID-19

DINAS KESEHATAN KOTA KENDARI

f @dinaskesehatkandi @dinkeskendari

3. Wawancara





#### 4. Surat-surat dalam penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
*Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121*  
Website : balitbang.sulawesitenggara prov.go.id Email: badan.litbang.sultra01@gmail.com

Kendari, 19 April 2022

K e p a d a  
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari  
Di -  
KENDARI

Nomor : 070/1175 / IV /2022  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor. 0136/In.23/FU/TL.00/04/2022 tanggal, 14 April 2022 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini:

Nama : RESNIYANTI  
NIM : 18030101046  
Prog. Studi : KPI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Dinas Kesehatan Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN KOTA KENDARI  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGGUNA VAKSIN COVID-19  
DI KOTA KENDARI".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 19 April 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KENDARI  
an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
Pih. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA

  
**GUNAWAN LALIASA, STP., MM.**  
Pembina Tk.I, Gol. IV/b  
NIP. 19660809 200312 1 002

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Walikota Kendari di Kendari;
3. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
4. Ketua Prodi KPI FUAD IAIN Kendari di Kendari;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KOTA KENDARI  
DINAS KESEHATAN**

*Sekretaris: Z.A. Sugianto No. 37 Telp. (0401) 3124436 Kendari*



Kendari, 24 Mei 2022

Nomor  
Lampiran  
Perihal

*800/1268*

Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat  
Dinas Kesehatan Kota Kendari  
Di -

Tempai

Berdasarkan surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Nomor : 070/1175/IV/2022 tertanggal 19 April 2022 perihal tersebut diatas, maka dengan ini kami mengizinkan kepada :

Nama **Resulyanti**  
NIM **18030101046**  
Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
Judul **"Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kota Kendari dalam Meningkatkan Jumlah Pengguna Vaksin Covid-19 di Kota Kendari"**

Untuk melakukan pengambilan data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir. Dengan ketentuan menaati segala peraturan yang berlaku di tempat penelitian.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Kendari  
Plh. Kasubag Hukum, Kepegawaian & Umum,

**Nurliaryani, SKM**  
NIP. 498702172010012012

Tembusan :

1. Walikota Kendari (sebagai laporan) di Kendari;
2. Arsip.

## Lampiran 5: Biodata Peneliti

Nama : Resniyanti  
Nim : 18030101046  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kombikuno, 22 Februari 2000  
Alamat : Desa Kombikuno, Kecamatan Napano Kusambi,  
Kab Muna Barat  
No. HP : 085377311381  
Email : [resnikdi8@gmail.com](mailto:resnikdi8@gmail.com)  
Pengalaman penelitian : -  
Pengalaman Publikasi : -

